

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja pada Divisi Tempa dan Cor PT. PINDAD (Persero) Bandung yang diukur melalui indikator membuat kondisi kerja yang aman, pendidikan dan latihan keselamatan dan kesehatan kerja, penciptaan lingkungan kerja yang sehat, pelayanan kebutuhan karyawan dan pelayanan kesehatan sudah baik. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil perhitungan skor rata-rata jawaban responden terhadap angket variabel pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja yang dikonsultasikan dengan skala penafsiran skor rata-rata jawaban responden berada pada kategori tinggi. Pada variabel ini indikator yang memiliki skor rata-rata tertinggi adalah pelayanan kesehatan, sedangkan indikator yang memiliki skor rata-rata terendah adalah penciptaan lingkungan kerja yang sehat.
2. Kepuasan kerja karyawan pada Divisi Tempa dan Cor PT. PINDAD (Persero) Bandung yang diukur melalui indikator pekerjaan itu sendiri, gaji, kesempatan promosi, pengawasan, dan rekan kerja sudah baik. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil perhitungan skor rata-rata jawaban responden terhadap angket variabel kepuasan kerja karyawan yang dikonsultasikan dengan skala penafsiran skor rata-rata jawaban responden berada pada kategori tinggi. Pada

variabel ini indikator yang memiliki skor rata-rata tertinggi adalah rekan kerja, sedangkan indikator yang memiliki skor rata-rata terendah adalah gaji.

3. Terdapat hubungan yang positif antara pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja dengan kepuasan kerja karyawan. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil perhitungan uji korelasi rank Spearman yang menunjukkan hubungan berada pada kategori sedang atau cukup. Sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu “Terdapat hubungan yang positif antara pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja dengan kepuasan kerja karyawan”, dapat diterima.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dan kesimpulan yang diperoleh, maka saran-saran yang diajukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja pada Divisi Tempa dan Cor PT. PINDAD (Persero) Bandung sudah baik, namun belum optimal karena indikator penciptaan lingkungan kerja yang sehat memiliki skor rata-rata yang rendah jika dibandingkan dengan indikator lainnya. Penulis menyarankan agar perusahaan memperhatikan lingkungan kerja terutama dalam pengendalian suara bising dan pengaturan suhu udara. Pengendalian suara bising dapat dilakukan dengan cara perusahaan merancang kembali penggunaan mesin produksi yaitu dengan mengoptimalkan kegiatan pemeliharaan mesin produksi secara teratur dan penggunaan peredam suara atau pengisolasian sumber suara pada unit kerja sehingga dapat mengurangi suara bising yang ditimbulkan oleh mesin produksi. Sementara itu, dari pihak

karyawan dengan menggunakan alat pelindung diri berupa alat pelindung telinga (*ear muff / ear plug*). Kemudian untuk pengaturan suhu udara dapat dilakukan dengan pembuatan ventilasi yang cukup dan pemasangan kipas angin, sehingga dapat membantu proses sirkulasi udara pada unit kerja.

2. Kepuasan kerja karyawan pada Divisi Tempa dan Cor PT. PINDAD (Persero) Bandung sudah baik, namun belum optimal karena indikator gaji memiliki skor rata-rata yang rendah jika dibandingkan dengan indikator lainnya. Penulis menyarankan agar perusahaan dapat meningkatkan gaji yang diberikan kepada karyawan sesuai dengan pekerjaan yang telah dilaksanakan dan kondisi perekonomian pada saat ini, sehingga kebutuhan karyawan beserta keluarganya dapat terpenuhi.
3. Pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja memiliki hubungan dengan kepuasan kerja karyawan. Oleh karena itu, perusahaan harus senantiasa memperhatikan faktor tersebut untuk dijadikan salah satu indikator untuk peningkatan kepuasan kerja karyawan. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara mengoptimalkan program keselamatan dan kesehatan kerja yang telah dilaksanakan perusahaan dengan tetap konsisten mengimplementasikan undang-undang dan peraturan mengenai keselamatan dan kesehatan kerja yang berlaku. Dengan adanya perhatian dari perusahaan berkaitan dengan keselamatan dan kesehatan kerja karyawan, maka hal tersebut secara langsung akan turut meningkatkan kepuasan kerja dan kesejahteraan karyawan disamping tingkat pendapatan (gaji) yang diberikan pihak perusahaan. Karyawan yang terjamin keselamatan dan kesehatan serta kebutuhannya akan

bekerja lebih optimal dan hal ini tentu saja akan berdampak pada kualitas produk yang dihasilkan. Di samping itu, dengan adanya perhatian perusahaan terhadap kedua hal tersebut dapat meningkatkan citra perusahaan, sehingga pada akhirnya hal ini tentu akan meningkatkan kepuasan serta kepercayaan pelanggan terhadap perusahaan.

